

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah 75 desa yang terdapat di kabupaten Bantul, sampel dari penelitian ini adalah 30 desa, dan aparatur pengelola dana desa di Kabupaten Bantul sebagai responden penelitian.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data skor jawaban kuesioner dari masing-masing responden. Sumber data dalam penelitian ini yakni data primer yang berarti data yang diperoleh dari kuisisioner yang dibagikan kepada para responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *convenience* sampling. Teknik ini dipilih dalam penelitian ini karena memberikan kemudahan pada peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 desa dengan responden dalam penelitian ini sebanyak 120 aparatur yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan kepala urusan dari masing-masing desa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan cara disampaikan langsung kepada aparatur desa yang ada di desa pada kabupaten Bantul. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang kompetensi aparatur pengelola dana desa yang dimiliki,

komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, dan Pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas dana desa. Jawaban pada kuosioner dibatasi berdasarkan skala *likert* dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kesetujuan responden.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang menjadi akibat atas suatu variabel bebas. Variabel dependen merupakan variabel yang tidak dapat berdiri sendiri (Sugiyono, 2014). Variabel dependen penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa.

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel terikat dan dapat berdiri sendiri (Sugiyono, 2014). Variabel independen penelitian ini yaitu kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi.

2. Definisi Operasional

a. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas merupakan kewajiban yang dimiliki oleh individu yang diamanati mengelola sumber daya dengan cara mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja individu, badan

hukum, maupun pemimpin kepada yang memiliki hak untuk menerima pertanggungjawaban dan keterangan (Fajri, *et al.*, (2012). Variabel kualitas laporan keuangan ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Mada *et al.* (2017) yang terdiri dari 5 pernyataan berdasarkan indikator-indikator, sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kuesioner
Kejujuran dan Hukum	<ul style="list-style-type: none"> - Kejujuran dan keterbukaan informasi - Kepatuhan dalam pelaporan 	Skala <i>likert</i>	1, 2
Proses	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian prosedur - Kecukupan informasi - Ketepatan penyampaian laporan 	Skala <i>likert</i>	3, 4, 5

Sumber: Mada *et al.* (2017)

b. Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam melakukan berbagai macam kegiatan dalam sebuah pekerjaan yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intelektual dan kemampuan fisik (Robbins, 2007). Menurut McClelland, (1973) kompetensi merupakan karakteristik yang mendasar dari seorang individu yang secara langsung berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan. Variabel kompetensi aparat pengelola dana desa diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Mada *et al.* (2017) berdasarkan indikator berikut:

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kuesioner
Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	- Pengetahuan - Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan	Skala <i>likert</i>	1, 2
Kemampuan (<i>skill</i>)	- Keahlian teknis - Kemampuan mencari solusi	Skala <i>likert</i>	3, 4, 5
Sikap (<i>attitude</i>)	- Inisiatif dalam bekerja - Keramahan dan kesopanan	Skala <i>likert</i>	6, 7

Sumber: Mada *et al.* (2017)

c. Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

Mitchel dalam (Suwardi & Utomo, 2011) mengemukakan bahwa komitmen organisasi adalah orientasi individu terhadap kerja yang menunjukkan bahwa individu selalu memikirkan pekerjaan, dimana pekerjaan ini memberikan kepuasan hidup dan status bagi kehidupan. Komitmen organisasi ini menggambarkan bahwa individu bekerja sesuai dengan tujuan organisasi yang dikarenakan individu tersebut merasa bahwa ia juga bagian dari organisasi. Variabel komitmen organisasi pemerintah desa ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Mada *et al.* (2017) yang terdiri dari pernyataan berdasarkan indikator-indikator, sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Operasionalisasi Variabel Komitmen Organisasional Pemerintah Desa

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kuesioner
Afektif	- Keyakinan terhadap tujuan organisasi - Perasaan memiliki organisasi	Skala <i>likert</i>	1, 2
Keberlanjutan	- Mempertahankan keanggotaan organisasi - Kesetiaan dalam organisasi	Skala <i>likert</i>	3, 4, 5
Normatif	- Kesiediaan mengerahkan upaya atas nama organisasi	Skala <i>likert</i>	6

Sumber: Mada *et al.* (2017)

d. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan keterlibatan seorang individu secara sadar dalam kegiatan tertentu dan kondisi tertentu, yang terjadi antara individu dengan individu yang lain ataupun individu dengan kelompok melalui berbagai cara dan berbagi segala macam informasi (Ach. Wazir Ws., *et al.*, 1999). Variabel partisipasi masyarakat ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Mada *et al.* (2017), sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Operasionalisasi Variabel Partisipasi Masyarakat

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kueioner
Pengambilan keputusan	- Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program-program desa	Skala <i>likert</i>	1
Penyusunan anggaran	- Mengusulkan rencana anggaran - Terlibat dalam rapat paripurna	Skala <i>likert</i>	2, 3

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kueioner
Pelaksanaan anggaran	- Terlibat mengawasi dan melaporkan - Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran - Memberikan penghargaan	Skala <i>likert</i>	4, 5, 6

Sumber: Mada *et al.* (2017)

e. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan keadaan atau sikap seorang akuntan untuk menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya dalam pemanfaatan teknologi informasi mencakup (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini (Trisaputra, 2013). Variabel pemanfaatan teknologi informasi ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Mada *et al.* (2017) yang terdiri dari 5 pernyataan berdasarkan indikator-indikator, sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Operasionalisasi Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Kueioner
Sarana prasarana	- Adanya software pendukung - Ketersediaan jarinagn internet	Skala <i>likert</i>	1, 2, 3
Sasaran	- dimanfaatkan sesuai ketentuan - proses terkomputerisasi	Skala <i>likert</i>	4,5

Sumber: W. Komarasari (2017)

F. Uji Kualitas Instrumen dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik diskriptif digunakan untuk melihat gambaran mengenai nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian, yaitu kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, partisipasi masyarakat, pemafaatan teknologi informasi, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang perlu untuk diukur. Jika validitasnya tinggi maka semakin kecil pula tingkat kesalahannya, sehingga data yang digunakan merupakan data yang memadai. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila semua item pembentuk variabel memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$ (Nazaruddin & Basuki, 2017).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesungguhan jawaban responden yang diterima. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS yang dilihat dari nilai *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari atau sama dengan 0,70 maka reliabilitas terpenuhi.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data telah berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai signifikan pada alpha 0,05. Jika nilai signifikan yang dihasilkan kurang dari alpha 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih dari alpha 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam model terdapat korelasi antar variabel independennya. Untuk menguji adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) (Nazaruddin & Basuki, 2017). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai *tolerance* $> 0,01$, maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independennya dan sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas digunakan uji glejser. Dalam uji ini, apabila hasilnya signifikan lebih dari alpha 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model rumus regresi berganda untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena variabel dependen dipengaruhi lebih dari satu variabel independen. Akan dilakukan regresi berganda berdasarkan kelompok sampel. Rumus regresi berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

β_0 = Konstanta

β = Koefisien regresi linier X

X_1 = Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa

X_2 = Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

X_3 = Partisipasi Masyarakat

X_4 = Pemanfaatan teknologi informasi

e = Error

1. Uji-T

Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sehingga akan diketahui hasil untuk masing-masing hipotesis yang diajukan. Hipotesis diterima apabila:

- a. Sig < alpha 0,05 dan koefisien β positif, maka hipotesis diterima.
- b. Sig < alpha 0,05 dan koefisien β negatif, maka hipotesis ditolak.
- c. Sig > alpha 0,05 maka hipotesis ditolak.

2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan cara melihat seberapa besar masing-masing *adjusted R square* pada masing-masing variabel independen yang menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya.

3. Uji-F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian dapat dilakukan menggunakan alat bantu statistik SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat melalui table *ANOVA* pada kolom sig, jika nilai tersebut menunjukkan hasil $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, sedangkan jika nilai tersebut menunjukkan hasil $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.